



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Jamu Gendong “Mbak Eka” Berbasis Online Dengan Aplikasi Qasir

Friska Artaria Sitanggang^{1*}, Fitri Novi Windu², Nyayu Fadilah Fabiany³,

Henky Setiadi⁴, Jonner Simarmata⁵

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi

⁵ Universitas Batanghari Jambi

¹ artaria888@gmail.com, ² fitrinoviwindu92@gmail.com ³ nyayufadilah24@yahoo.co.id

⁴ setiadihenky@gmail.com

Abstract

Training on preparing financial reports for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the community service activities carried out by the owner of the Jamu Gendong business “Mbak Eka”. The aim of this activity is to increase the insight and ability of MSME players, especially Jamu Mbak Eka, in terms of preparing financial reports which can not only be done manually but can also be prepared online, namely by using the Qasir application which will be very useful for developing businesses currently running. The activity was carried out on Friday, July 5 2024 at the herbal medicine business located at RT 23, Tanjung Pinang Village, East Jambi District, Jambi City. The implementation method is carried out by means of presentations, discussions and also practice on effective ways to prepare financial reports that can be applied in this herbal medicine business. The implementation of activities in this training can be carried out very well where all participants are active in taking part in training activities.

Keywords: Community Service Activity, Financial Reports, Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs), Qasir Application

Abstrak

Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada pemilik usaha Jamu Gendong “Mbak Eka”. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan serta kemampuan pelaku UMKM khususnya Jamu Mbak Eka dalam hal penyusunan laporan keuangan tidak hanya dapat dilakukan secara manual namun juga dapat melakukan penyusunan berbasis online yaitu dengan menggunakan aplikasi Qasir yang akan sangat berguna untuk pengembangan usaha yang dijalankan saat ini. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 05 Juli 2024 di tempat usaha jamu gendong yang beralamat di kelurahan RT 23 Kelurahan Tanjung Pinang, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara presentasi, diskusi dan juga praktek tentang cara yang efektif dalam menyusun laporan keuangan yang dapat diterapkan dalam usaha jamu ini. Pelaksanaan kegiatan pada pelatihan ini dapat terselenggara dengan sangat baik dimana peserta aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Laporan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Aplikasi Qasir

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi besar untuk mengurangi jumlah pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja dengan frekuensi yang cukup besar, hal tersebut tentunya membantu

salah satu program pemerintah dalam upaya menurunkan jumlah pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Airawaty et al., 2023 dalam (Anggriyani & Wafa, 2024).

Dalam hal ini, Pemerintah bekerja sama dengan seluruh sektor usaha untuk

memberdayakan usaha jamu sebagai salah satu bentuk usaha yang tergolong dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Demikian pula halnya untuk usaha jenis lainnya, yang diberikan bantuan oleh Pemerintah dalam hal pengembangan usaha tersebut misalkan dari segi pendanaan maupun material. Salah satu UMKM yang menjadi objek dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah usaha yang dijalankan oleh Ibu Eka salah seorang Pengusaha Jamu di Kota Jambi. Dimana usaha Jamu memiliki potensi besar untuk berkembang dengan memproduksi berbagai macam produk olahan jamu. (Novitasari et al., 2023).

Jamu merupakan ramuan tradisional yang telah dirasakan khasiat dan manfaatnya bagi kesehatan, secara turun menurun resep yang digunakan tidak mengandung kimia namun berbahan dasar alami. Seiring berjalannya waktu menurut Novitasari et al., (2023) eksistensi jamu mulai menurun karena tergantung oleh pengobatan yang dilakukan secara modern. Jamu merupakan salah satu kearifan lokal yang perlu dilestarikan keberadaannya, sehingga diperlukan salah satu upaya untuk mempertahankan eksistensi jamu agar tetap terjaga dan terus berkembang. Dalam hal ini perlunya upaya yang mendukung usaha yang dijalankan oleh Pemilik usaha jamu yang tersebar di Indonesia, agar terus menerus berkembang seiring dengan waktu yang beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk selalu melakukan inovasi.

Adapun Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Pelaku UMKM salah satunya yakni usaha yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan Jamu adalah dalam hal pengelolaan keuangan. Dimana dana yang masuk dan dana yang keluar, tidak dicatat secara konsisten dan detail. Pengelolaan dana yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang jelas di mana arus keuangan mengalir (Khallosa & Wulandari, 2023). Adapun Usaha jamu gendong yang menjadi objek PKM ini merupakan salah satu usaha yang masih menjadi pilihan bagi para ibu-ibu khususnya yang berdomisili dilingkungan tempat tinggal Ibu Eka, yang mana dominan pengusaha jamu, karena usaha tersebut dianggap sangat membantu perekonomian keluarga. Begitu juga alasan Ibu Eka dalam memulai usaha jamu mbak eka sebagai nama usahanya. Diawali dengan Modal awal kurang lebih Rp.1.000.000,-, dan sampai dengan saat ini diakui oleh Ibu eka belum memanfaatkan lembaga keuangan seperti Perbankan, yakni selama lebih kurang 13 tahun dalam menjalankan usaha jamu gendong. Dalam hal ini untuk sumber modal usaha jamu yakni

berasal dari modal sendiri (ekuitas).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai hubungan dengan aktivitas pembukuan, sehingga bukan hanya usaha yang tergolong besar saja yang membutuhkan pembukuan, karena bagi setiap jenis usaha aktivitas tersebut dapat membantu dalam pengembangan dan kondisi keuangan kearah yang lebih baik, sehingga pembukuan dapat menjadi alat bantu pelaku usaha dalam hal pengambilan kebijakan, pengawasan, pemisahan atas pos aktiva, hutang, pendapatan dan beban-beban dalam usaha (Sari & Mudzakir, 2023 dalam Anggriyani & Wafa, 2024). Adapun pencatatan keuangan tidak hanya dapat dicatat secara manual oleh pelaku bisnis, namun seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, ada aplikasi yang dapat membantu para pelaku bisnis dalam mengorganisasikan keuangannya secara lebih baik yakni dengan menggunakan teknologi berbasis online salah satunya dengan menggunakan aplikasi Qasir. Dalam risetnya Listyorini et al., (2023) menyatakan bahwa Qasir merupakan suatu aplikasi Point of Sale yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis khususnya UMKM saat ini. Adapun aplikasi Qasir ini menggunakan sistem kasir secara digital, dimana adanya fitur dalam mengelola atau menginput produk serta persediaan barang, adapula fitur laporan keuangan dan juga mendukung pembayaran secara digital. Dimana Aplikasi Qasir ini telah diakses oleh lebih dari delapan ratus ribu Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di seluruh wilayah Indonesia.

Pencatatan dalam transaksi keuangan suatu usaha baik usaha kecil, menengah, maupun usaha yang besar adalah sebuah proses pencatatan keuangan secara lebih terperinci untuk segala jenis transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan yang dapat berpengaruh pada perubahan jumlah aktiva, hutang, modal, serta beban-beban yang dikeluarkan dalam aktivitas usaha. Dimana dalam pencatatan transaksi keuangan perlu dilampirkan bukti-bukti transaksi yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban pada transaksi yang telah dilakukan, misalkan dalam bentuk Nota Pembelian (Anggraini et al., 2022 dalam (Paningrum et al., 2022).

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yakni diharapkan nantinya pelaku usaha jamu gendong, khususnya usaha jamu yang menjadi objek PKM ini yakni usaha Jamu Mbak Eka, nantinya dapat menyusun pencatatan transaksi keuangan secara detail dan terperinci, sehingga pelaku usaha tersebut dapat mengetahui dan mengontrol kondisi keuangan usaha serta mengetahui tingkat keuntungan bisnis yang

dianggarkan maupun realisasinya nanti, lebih lanjut dapat mengetahui perkembangan bisnis ditengah maraknya persaingan bisnis dewasa ini, serta dapat dijadikan sebagai dasar perencanaan bisnis misalkan dalam hal penambahan modal usaha, dan sebagainya.

Untuk itu dilakukannya kegiatan yang diharapkan dapat membantu peningkatan keterampilan dan wawasan masyarakat khususnya bagi pelaku UMKM yakni melalui aktivitas pelatihan. Dimana Perguruan tinggi dalam hal ini dapat menjadi salah satu lembaga yang mampu melakukan kegiatan tersebut, yakni melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mengutus Tim Dosen yang dapat memberikan materi yang tepat sasaran dengan kebutuhan pelaku usaha, untuk membantu meningkatkan pengetahuan Pelaku Usaha tersebut. Dimana pada momen kegiatan PKM ini juga diperkenalkan sebuah aplikasi yang dapat membantu Pelaku UMKM dalam mencatat keuangannya. Pengenalan aplikasi Qasir pada pelaku usaha merupakan solusi yang efektif serta efisien dalam hal memudahkan pebisnis dalam mencatat transaksi bisnisnya sebab dapat juga dilakukan dengan menggunakan Smartphone. Aplikasi Qasir ini memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam mencatat secara lebih mudah, terintegrasi, dan bisa beradaptasi dengan kebutuhan usaha khususnya bisnis yang tergolong mikro kecil dan menengah. (Rizquillah & As'ari, 2024). Dimana dalam kegiatan PKM, peserta tidak hanya dibimbing untuk melakukan pencatatan secara manual akan tetapi juga diperkenalkan aplikasi berbasis teknologi digital yakni Aplikasi Qasir untuk mempermudah Pelaku Usaha dalam mencatat seluruh transaksi keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat terpanggil untuk menyelenggarakan pelatihan dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Jamu Gendong Mbak Eka Berbasis Online dengan Aplikasi Qasir”**.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelatihan penyusunan laporan keuangan dilakukan pada Hari Jumat Tanggal 05 Juli 2024 bertempat di di kelurahan RT 23 Kelurahan Tanjung Pinang, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini sama dengan metode yang dilakukan oleh (Khallossa & Wulandari, 2023) yakni pelatihan dengan pemberian materi, praktik menyusun laporan keuangan sederhana, diskusi, dan evaluasi. Adapun metode yang akan digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Presentasi dan Diskusi

Pada awal kegiatan pelatihan, Tim Dosen mempresentasikan tentang penyusunan Laporan Keuangan yang dapat diterapkan pada UMKM Jamu Gendong. Pemateri juga mengenalkan Aplikasi online yang dapat digunakan untuk mempermudah pelaku usaha untuk mengimplementasikan ilmu yang diberikan, selain daripada teknik penyusunan secara manual, yakni dengan menggunakan aplikasi Qasir yang menerapkan digitalisasi. Setelah selesai melakukan presentasi materi, dibuka sesi diskusi atau tanya jawab antara peserta pelatihan dan tim Dosen yang hadir pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

2. Praktek

Setelah memberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan kepada Pelaku Usaha UMKM Jamu gendong, maka kegiatan selanjutnya adalah praktek dalam menyusun laporan keuangan baik secara manual maupun dengan berbasis online yakni menggunakan alat bantu yakni aplikasi Qasir. Dalam risetnya Budiharto & Andayani, (2022) menyatakan bahwa aplikasi Qasir menghadirkan fitur basic serta fitur pro, dimana fitur basic bisa dimanfaatkan fungsinya secara gratis di aplikasi Qasir yang dapat di unduh melalui Play Store di Android maupun website www.qasir.id.

3. Evaluasi

Pada bagian akhir dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman materi yang disampaikan terkait dengan teknik penyusunan laporan keuangan. Pada Evaluasi ini peserta pelatihan diminta untuk membuat laporan keuangan sederhana dibimbing oleh instruktur pelatihan yakni Ibu Fitri Novi Windu, SE.,M.Ak yang didampingi oleh rekan-rekan Dosen.

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peserta dapat memahami dan dapat mempraktekkan terkait penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun juga dengan memanfaatkan digitalisasi menggunakan aplikasi khusus yakni Qasir, dimana ilmu dan wawasan yang diperoleh nantinya dapat diaplikasikan dalam aktivitas usaha yang dijalankan, agar tetap bertahan dan terus berkembang ditengah maraknya persaingan bisnis serta teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Jamu Gendong “Mbak Eka” merupakan usaha turun temurun keluarga, yang dulunya dilakukan oleh Ibu Kandung dari Ibu Eka yakni selaku pemilik usaha jamu, dengan lokasi pemasaran yakni di Daerah Talang Duku, Jambi yakni tepatnya di Rumah-rumah penduduk serta Pabrik yang berada di daerah tersebut. Dulunya Ibu Eka pernah mencoba berdagang Kopi, namun usaha tersebut tidak berkembang seperti usaha jamu yang telah dijalankan sejak lama kurang lebih 13 Tahun, oleh karena hal tersebut Ibu Eka memfokuskan usahanya pada Usaha Jamu Tradisional ini, dan dari bisnis yang dijalankannya ini beliau dapat membantu perekonomian keluarganya. Dan untuk mengembangkan usahanya Ibu Eka juga berniat untuk melakukan penjualan secara online kedepannya. Berikut adalah lokasi usaha Jamu Ibu Eka yang tergambar dalam Peta Lokasi Google Map sebagai berikut :



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Sumber : Google map

Bahan baku jamu dibeli dari pedagang rempah-rempah, yang berada di sekitaran Kota Jambi. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat jamu seperti jahe, kunyit, temulawak, temu ireng, sereh, jeruk nipis, dan sebagainya. Bahan baku untuk memproduksi jamu ini dibeli dalam kondisi yang masih segar, hal tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas dan rasa jamu agar tetap enak dikonsumsi. Dalam proses peracikannya semua bahan utama jamu dicuci dengan bersih, kemudian dipotong tipis-tipis guna membantu proses penggilingan agar lebih mudah hancur. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga khasiat dan kualitas jamu yang akan diproduksi agar tidak turun atau tetap terjaga.

Adapun bahan baku yang digunakan dalam kegiatan usaha juga turut ditunjukkan, berikut gambar bahan baku yang digunakan sebagai modal dalam kegiatan usaha :



Gambar 2. Bahan Baku Pembuatan Jamu

Selaras dengan pernyataan Haryanti & Nugroho, (2021), bahwa Munculnya jamu tradisional yang dikemas secara modern atau dalam bentuk sachet, para penjual jamu gendong sebagaimana halnya dengan usaha yang dijalankan oleh Bu Eka tetap bisa bertahan dimasa sekarang ini, meskipun dengan hanya menjual jamu dalam kemasan botol yang disajikan kepada pembeli secara langsung.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan diawali dengan Kata Pembuka oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi yakni Ibu Herlina,SP.,M.Si. Pada kata pembuka ini dijelaskan tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat, materi yang akan disampaikan, beserta target dari diselenggarakannya kegiatan pelatihan ini.

Setelah pemberian kata pembuka oleh Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi, dilanjutkan dengan kegiatan inti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan Pelatihan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Presentasi dan Diskusi

Presentasi materi pada bagian ini di sampaikan oleh Ibu Fitri Novi Windu, SE.,M.Ak. Materi yang disampaikan dimulai dari penjelasan tentang konsep dasar laporan keuangan. Selanjutnya materi yang disampaikan terkait tujuan dan manfaat disusunnya laporan keuangan, dibagian akhir pemateri akan menjelaskan teknik dalam menyusun laporan keuangan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi digital yang dapat diperoleh secara online yakni aplikasi Qasir. Dijelaskan secara detail bahwa laporan keuangan meliputi; laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Pemaparan Materi oleh Ibu Fitri Novi Windu,SE.,M.Ak dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



Gambar 3. Presentasi Materi

Dalam pemaparan materi juga diberikan studi kasus cara menghitung harga jual dan pembuatan laporan laba rugi sederhana yang dapat diimplementasikan dalam usaha Jamu yang dijalankan sebagaimana halnya yang dilakukan dalam pelatihan yang dilakukan oleh Suhartati, (2021). Dalam sesi penyampaian materi ini juga diperkenalkan aplikasi yang dapat digunakan secara online dalam hal penyusunan laporan keuangan yakni aplikasi Qasir. Rizquallah & As'ari, (2024) menyatakan bahwa aplikasi Qasir dapat diakses dengan memanfaatkan smartphone android, selain itu kita juga dapat mengakses website Qasir baik menggunakan PC Computer maupun Laptop, sehingga memudahkan pelaku usaha khususnya dalam menyusun laporan keuangan.

Usai diberikannya materi presentasi, dilanjutkan dengan sesi diskusi ataupun tanya jawab, untuk mengukur terserapnya materi yang telah disampaikan kepada peserta pelatihan oleh Pemateri.

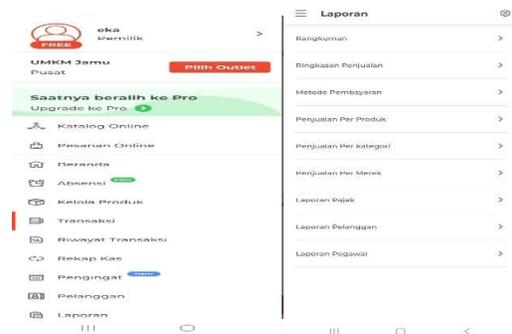
2. Praktek

Setelah mendengarkan penjelasan materi serta sesi dikusi dan tanya jawab selesai dilakukan, maka kegiatan selanjutnya adalah praktek penyusunan laporan keuangan oleh pemilik usaha jamu gendok "mbak Eka". Gambar saat dilakukannya praktek penyusunan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 4. Materi Praktek

Saat dilakukannya praktek, dapat ditunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu untuk memahami dan mempraktekkan penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun juga dengan menggunakan alat bantu yakni aplikasi Qasir. Berikut adalah fitur dasar yang dapat dilihat pada tampilan gambar sebagai berikut :



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Qasir,

Sumber : www.qasir.id

Dimana mudahnya peserta dalam memahami materi maupun ilmu yang ditransfer oleh pemateri, karena didukung pula oleh latar belakang peserta pelatihan yang merupakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang juga pernah mempelajari sebelumnya terkait laporan keuangan.

3. Evaluasi

Setelah mendengarkan penjelasan materi dan melakukan praktek dalam menyusun laporan keuangan baik secara manual dan juga menggunakan aplikasi Qasir, kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi dengan cara meminta peserta pelatihan membuat laporan keuangan sederhana dengan pos-pos keuangan yang terdapat pada usaha yang saat ini pemilik usaha jalankan, serta mempraktekkan secara mandiri aplikasi qasir untuk mencatat keuangan usaha, tentunya didampingi oleh tim dosen.



Gambar 6. Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berjalan dengan sangat lancar. Pemilik usaha jamu gendong mbak eka turut memfasilitasi mempersiapkan tempat pelaksanaan PKM. Adapun output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini antara lain peserta pelatihan mendapatkan wawasan dan teknik dalam menyusun laporan keuangan untuk kegiatan usaha yang dijalankan. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan foto bersama seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 7. Foto Bersama Tim PKM

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Jamu Gendong Mbak Eka ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam upaya menyusun laporan keuangan yang tidak hanya dilakukan secara manual namun juga dibimbing dengan menggunakan teknologi digital yakni menggunakan aplikasi Qasir, dimana kemajuan teknologi informasi sangat mendukung seluruh pelaku bisnis untuk menjaga eksistensi usahanya bahkan usaha dapat terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi, demikian pula untuk usaha jamu yang menjadi objek dalam kegiatan PKM ini.

Saran

Saran yang diperoleh dari peserta pelatihan, adanya pelatihan berikutnya dengan topik ataupun materi lainnya untuk mendukung peningkatan keterampilan peserta pelatihan, dalam upaya menjaga eksistensi usaha serta mengembangkan usaha lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kepada seluruh Pimpinan Perguruan Tinggi dan Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi yang telah mendukung terlaksananya salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini. Selanjutnya kepada seluruh Tim Dosen, dan terkhusus kepada Pemilik Usaha Jamu Mbak Eka yakni Ibu Eka, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan sangat baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggriyani, T., & Wafa, Z. (2024). *Penerapan Pembukuan Sederhana pada Usaha Jamu Bu Asih*. 5(2), 611–619.
- Budiharto, K., & Andayani, S. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Qasir'' Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 423–437. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1716>
- Haryanti, S. S., & Nugroho, A. P. (2021). Pendampingan Pengembangan Produk Dan Manajemen Usaha Pada Kube Jamu Gendong Grogol Sukoharjo Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Wasana Nyata*, 5(1), 22–28. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v5i1.854>
- Khallosa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 983–988. <https://doi.org/10.54082/jamsi.785>
- Listyorini, T., Supriyati, E., & Iqbal, M. (2023). Penerapan Aplikasi Qasir Sebagai Sistem Pencatatan Keuangan Pada Rumah Produksi Batik "Gentamas" Kudus. *Abdi Masya*, 4(1), 18–28. <https://doi.org/10.52561/abma.v4i1.233>
- Novitasari, P. R., Pusoiasari, E. D., & Sari, P. A. K. (2023). *Pendampingan Inovasi Jamu Modern dalam Rangka Menciptakan Peluang Usaha Baru di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul*. 1–7. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Paningrum, D., Mutiasari, A. I., & Kusumastuti, A. D. (2022). *Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Usaha Jamu Rempah-Rempah Gagaksipat*. 2, 1–8.
- Rizquallah, D., & As'ari, H. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Qasir Pada UMKM Zulichcare Dan Bon's Laundry Demi Meningkatkan Pencatatan Akuntansi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1). <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/>

2365

Suhartati, T. (2021). Peningkatan Keterampilan Usaha Dan Pembukuan Untuk Usaha Mikro Jamu Tradisional Di Wilayah Bogor. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 321–326.
<https://doi.org/10.32722/mapnj.v4i1.3827>